



6.000 ASN Pemkot Ditarget Tes Napza

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya menargetkan sebanyak 6.000 aparatur sipil negara (ASN) sepanjang tahun ini menjalani tes narkotika psikotropika dan zat aditif (napza). Pemeriksaan tersebut sudah diawali di lingkungan Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogya, Agus Sudrajat menjelaskan, tes napza bagi para aparatur akan menyasar semua organisasi perangkat daerah. "Sebenarnya ini merupakan program dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemendagri). Kami pun memberikan dukungan secara penuh," tandasnya, Selasa (23/5).

Menurutnya, Dinas Kesehatan menjadi penanggung jawab pelaksanaan tes napza. Pihaknya menggandeng Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Yogya, dan menerapkan metode pemeriksaan urine. Dari target 6.000 ASN, hingga kini sudah mencapai 2.000 ASN yang sudah menjalani tes.

Agus menambahkan, pemeriksaan atau tes napza tahap kedua tengah disiapkan. Kepastian waktunya juga belum akan diinformasikan supaya hasil tes dapat diketahui secara faktual. "Tahap

pertama kemarin diawali oleh Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan. Sekarang kami siapkan untuk menyasar instansi lain. Khususnya yang berada di kompleks Balaikota dulu," imbuhnya.

Terkait dengan hasil tes napza pada tahap pertama, Dinas Kesehatan belum mendapatkan kesimpulan akhir. Pasalnya, pemeriksaan urine sifatnya adalah penapisan, sehingga masih diperlukan verifikasi lanjutan. Jika tes urine menunjukkan hasil positif, lanjut Agus, maka petugas akan melakukan verifikasi terhadap hasil yang ditunjukkan reagen.

"Dimungkinkan pegawai yang bersangkutan mengonsumsi obat-obatan untuk penyembuhan. Bisa saja, obat-obatan tersebut mengandung zat yang kemudian memunculkan hasil positif saat tes urine," jelasnya.

Oleh karena itu, petugas akan melakukan verifikasi terhadap berbagai kemungkinan yang menyebabkan hasil tes urine menjadi positif. Sebaliknya, jika pegawai tersebut memang mengonsumsi napza, maka akan diminta melapor ke institusi wajib lapor, di samping dikenai upaya pembinaan. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005